

ISSN (Print) : 1412-7601

ISSN (Online) : 2654-8712

Volume 7, No. 2 September 2022

<http://www.ekonobis.unram.ac.id>

EKONOBIS

PENGARUH BANTUAN PRODUKTIF USAHA MIKRO (BPUM), PEMANFAATAN E-COMMERCE, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO DI KECAMATAN KOPANG

Liza Wahyuni, Himawan Sutanto, Abdul Manan.

Universitas Mataram

ARTICLE INFO

Keywords:

The influence of BPUM, e-commerce, long effort of the micro entrepreneur's income.

ABSTRACT : *The research purpose is to find out the BPUM's influence, utilization of e commerce and long effort on improving the micro enterprenour's income in kopang district (case study at Bebuak village), data type use premier trough slovin formula to obtain a sample of 70 person, data collecting method done by questionnaire while data analysis method using double linier regression analysis with SPSS 25 version, research result shows that BPUM have influence on micro entrepreneur's income with significancy value 0.000, the utilization of e commerce have influence on micro entrepreneur's income with significancy value 0.001 and long effort have no significant on micro entrepreneur's income with significancy value is 0.278, determination coefficient result obtained is 0.556 or 55.6% could be interpreted that 55.6% of the micro entrepreneur's income influenced by BPUM, E commerce, and long effort while the rest 44.6% influenced by another factor which is not observed here.*

Kata Kunci:

Pengaruh BPUM, e-commerce, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro.

ABSTRAK: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh BPUM, Pemanfaatan E-commerce dan Lama Usaha terhadap peningkatan pendapatan Pengusaha Mikro di Kecamatan Kopang (studi kasus Desa Bebuak). Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 70 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BPUM berpengaruh terhadap Pendapatan pengusaha mikro dengan nilai signifikan 0.000, Pemanfaatan E-commerce berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Mikro dengan nilai signifikan 0,001, dan Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Mikro dengan nilai signifikan 0,278. Hasil dari koefisien determinasi diperoleh R2 sebesar 0,556 atau 55,6%. Dapat diartikan bahwa 55,6% pendapatan pengusaha mikro dipengaruhi oleh BPUM, E-commerce, dan Lama Usaha sedangkan sisanya 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.*

Corresponding Author : Liza Wahyuni

Alamat : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Jln. Majapahit No. 62 Mataram.

e-mail: lizawahyuni28@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah menciptakan serta memperluas kesempatan kerja sehingga pengangguran akibat dari angkatan kerja yang tidak terserap dapat berkurang. Usaha mikro adalah suatu usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/badan usaha mikro yang memenuhi ciri-ciri sebagai usaha mikro. Ciri-ciri usaha mikro adalah mempunyai kekayaan bersih tidak melebihi Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan atau mempunyai hasil penjualan tahunan tidak melebihi Rp 300.000.000. Selama pandemi kinerja usaha mikro mengalami penurunan karena penerapan PSBB yang mengakibatkan para pelaku usaha mengalami kerugian karena tidak terjadi transaksi secara maksimal. (Dewi dan Martadinata, 2018).

Dengan adanya program Banpres Produktif Usaha Mikro, diharapkan tambahan modal yang diberikan bisa digunakan untuk keperluan usaha agar usaha pelaku usaha mikro dapat bertahan (Agus Purnomo, 2021). Melalui bantuan ini diharapkan usaha mikro tidak lagi mengalami kesulitan modal pada saat pandemi COVID-19. "Saya berharap ini

nanti, Banpres Produktif ini digunakan betul-betul untuk tambahan modal, untuk menambah barang-barang dagangan kita. Yang saya harapkan itu" kata Presiden Jokowi (dalam Tambun, 2020).

Permasalahan selanjutnya mengenai pentingnya pemanfaatan e-commerce bagi pelaku usaha. Dalam era digital yang pesat saat ini dapat mendorong entrepreneurship untuk membuka wirausaha dengan mudah dengan berbagai keuntungan dan kemudahan yang didapatkan. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2017 melansir sebanyak 3,79 juta Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sudah memanfaatkan platform dalam memasarkan produknya. Terjadinya persaingan dalam dunia bisnis tak bisa dihindarkan lagi, karena banyaknya para pelaku bisnis sehingga persaingan itu semakin hari semakin ketat. Berbagai inovasi telah dilakukan untuk menarik minat pembeli.

Selain modal dan sistem transaksi, faktor lain yang penting dalam mengelola suatu usaha adalah lama usaha. Lama usaha merupakan lama waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam menjalankan usahanya. Biasanya semakin lama pengusaha menjalani usahanya maka

semakin banyak pula pengalaman yang didapatkannya. Pengalaman yang matang itu dapat mempengaruhi pendapatan karena dengan semakin lamanya usaha seseorang maka semakin produktifitas kerja seseorang dalam menghasilkan produk yang memuaskan. . Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut tentang pengaruh bantuan produktif usaha mikro, pemanfaatan e-commerce, dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Kopang dengan studi kasus pada Desa Bebuak.

Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh bantuan produktif usaha mikro, pemanfaatan e-commerce, dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Kopang dengan studi kasus pada Desa Bebuak. Tujuan penelitian tersebut tentunya untuk mengetahui pengaruh bantuan produktif usaha mikro, pemanfaatan e-commerce dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro di Kecamatan Kopang dengan studi kasus pada Desa Bebuak.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut. Sedangkan usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro

sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM)

Peraturan Menteri Koperasi No. 6 tahun 2020 BPUM atau Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro merupakan sebuah stimulus yang diberikan oleh pemerintah berupa uang kepada para usaha mikro dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Tujuan dari pemberian bantuan secara tunai kepada para usaha mikro sebagai bantuan agar dapat menjalankan bisnis di era pandemi COVID-19, besaran stimulus atau bantuan ini sebesar Rp.2.400.000 pada tahap 1 dan sebesar Rp.1.200.000 pada tahap 2.

E-Commerce

E-Commerce dapat didefinisikan sebagai arena terjadinya transaksi atau pertukaran informasi antara penjual dan pembeli di dunia maya. Tidak dapat dipungkiri bahwa jual beli di dunia maya terbentuk karena terhubungnya berjuta-juta computer kedalam satu jaringan raksasa (Rerung, 2018).

Lama Usaha

Lama usaha bisa diartikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani oleh pengusaha dalam menjalankan usahanya. Jangka waktu pengusaha dalam melakukan usahanya memberikan pengaruh penting bagi pemilihan strategi

dan cara melakukan usahanya. Pengusaha yang lebih lama dalam melakukan usahanya akan memiliki strategi yang lebih matang dan tepat dalam mengelola, memproduksi, dan memasarkan produknya (Polandos, Engka, & Tolosang, 2019).

Pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan (Sukirno, 2006). Rahardja dan Manurung (2001)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data berupa data primer dan data skunder. Tempat penelitian berlokasi di Desa Bebuak, Kecamatan Kopang, Lombok Tengah dengan pertimbangan bahwa jumlah pengusaha mikro di lokasi tersebut relatif cukup banyak.

Populasi merupakan daerah generalisasi yang mencangkup subjek dan objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini guna dipelajari kemudian ditarikk kesimpulannya (Sugiyono,2017). Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah usaha mikro yang menerima BPUM (Bantuan Produktif

Usaha Mikro) di Kecamatan Kopang (Desa Bebuak). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini berjumlah 233 pelaku usaha mikro penerima BPUM. Sampel adalah bagian atau perwakilan dari populasi (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, penentuan sampel menggunakan Rumus Slovin. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel responden ialah teknik Simple Random Sampling. Simple Random Sampling adalah teknik penarikan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik analisis data menggunakan 3 uji yang meliputi uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas) dan uji

hipotesis (analisis regresi linear, uji t dan uji koefisien determinasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Pada uji validitas ini diambil responden sejumlah 70 pelaku Usaha Mikro. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik kolerasi product moment pada level of significant 5% (0,05) dengan derajat keabsahan $(n-2)$ r tabel = 0,235. Dengan demikian apabila r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, namun apabila r hitung $<$ r tabel maka butir pernyataan tersebut bisa dikatakan tidak valid. Berikut adalah hasil dari perhitungan SPSS versi 25 untuk tiap butir pernyataan:

Tabel 1 Uji Validitas

| Variabel | Kode Item | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|------------|-----------|---------|----------|------------|
| Pendapatan | Y1 | 0,235 | 0,579 | Valid |
| | Y2 | 0,235 | 0,730 | Valid |
| | Y3 | 0,235 | 0,477 | Valid |
| | Y4 | 0,235 | 0,602 | Valid |
| | Y5 | 0,235 | 0,520 | Valid |
| | Y6 | 0,235 | 0,469 | Valid |
| | Y7 | 0,235 | 0,672 | Valid |
| | Y8 | 0,235 | 0,783 | Valid |
| Modal BPUM | X1.1 | 0,235 | 0,528 | Valid |
| | X1.2 | 0,235 | 0,523 | Valid |
| | X1.3 | 0,235 | 0,845 | Valid |
| | X1.4 | 0,235 | 0,736 | Valid |
| | X1.5 | 0,235 | 0,602 | Valid |
| | X1.6 | 0,235 | 0,481 | Valid |
| | X1.7 | 0,235 | 0,610 | Valid |
| Ecommerce | X2.1 | 0,235 | 0,864 | Valid |

| Variabel | Kode Item | R Tabel | R Hitung | Keterangan |
|------------|-----------|---------|----------|------------|
| | X2.2 | 0,235 | 0,907 | Valid |
| | X2.3 | 0,235 | 0,878 | Valid |
| | X2.4 | 0,235 | 0,847 | Valid |
| | X2.5 | 0,235 | 0,921 | Valid |
| | X2.6 | 0,235 | 0,924 | Valid |
| | X2.7 | 0,235 | 0,921 | Valid |
| Lama Usaha | X3.1 | 0,235 | 0,742 | Valid |
| | X3.2 | 0,235 | 0,680 | Valid |
| | X3.3 | 0,235 | 0,849 | Valid |
| | X3.4 | 0,235 | 0,793 | Valid |
| | X3.5 | 0,235 | 0,833 | Valid |
| | X3.6 | 0,235 | 0,820 | Valid |

Sumber: Hasil uji SPSS versi 25

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | R Hitung | Nilai Cronbach Alpha | Status |
|------------|----------|----------------------|----------|
| Pendapatan | 0,796 | 0,7 | Reliabel |
| Modal BPUM | 0,875 | 0,7 | Reliabel |
| Ecommerce | 0,946 | 0,7 | Reliabel |
| Lama usaha | 0,718 | 0,7 | Reliabel |

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai koefisien cronbach's alpha pada variabel Pendapatan (Y), Modal BPUM (X1), Ecommerce (X2), dan Lama Usaha (X3)

nilainya lebih dari 0,7. Dengan demikian maka semua butir pernyataan dalam variabel penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|-------------------|-------------------------|
| N | | 70 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. | 3.71772734 |
| Most Extreme Differences | Deviation | |
| | Absolute Positive | 0.043 |
| | | 0.043 |

| | | |
|------------------------|----------|--------------------|
| | Negative | -0.036 |
| Test Statistic | | 0.043 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 200 ^{c,d} |

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Lilliefors Significance Correction.

This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 3 dengan menggunakan metode one sampel Kolmogorov-smirnov test menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel (N)

sebesar 70 adalah 0,200. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|---------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1. Modal BPUM | 0.667 | 1.500 |
| Ecommerce | 0.561 | 1.782 |
| Lama Usaha | 0.505 | 1.982 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

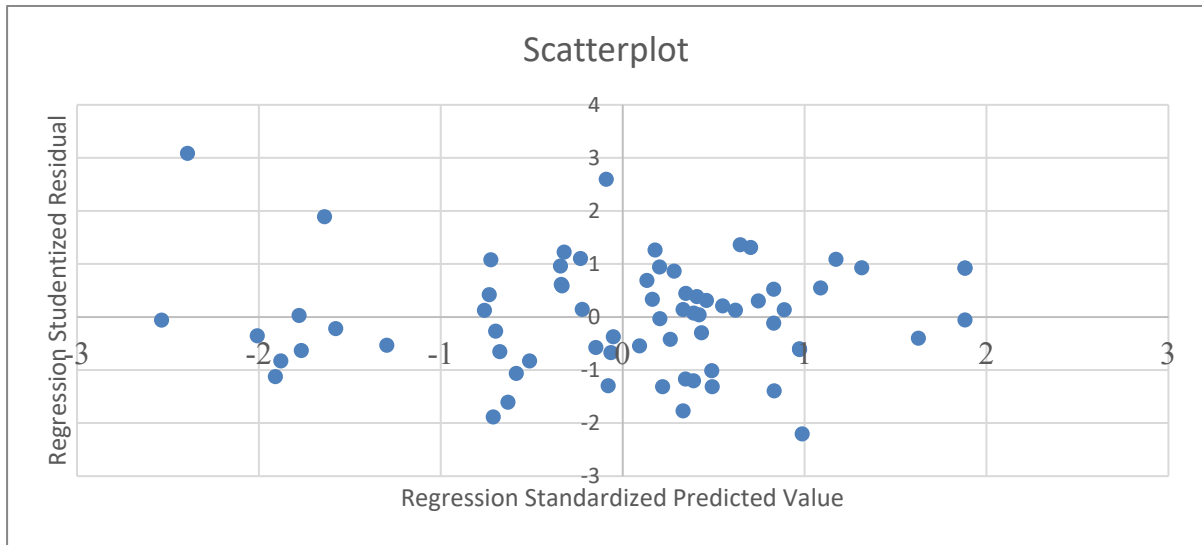
Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang tertera pada tabel 4 diperoleh data bahwa nilai tolerance Modal BPUM sebesar 0.667, Ecommerce sebesar 0.561, dan Lama Usaha sebesar 0.505. semua nilai tolerance tersebut masing-masing bernilai > 0,1. Sementara nilai dari VIF Modal BPUM sebesar 1.500, Ecommerce sebesar 1.782, dan Lama Usaha sebesar 1.982. Semua nilai VIF tersebut masingmasing < 10,00. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Dari Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa titik-titik di atas tidak membentuk pola yang jelas. Sebagaimana terlihat, titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah

angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 9.126 | 2.997 | | 3.045 | 0.003 |
| Modal BPUM | 0.463 | 0.109 | 0.417 | 4.235 | 0.000 |
| E-commerce | 0.204 | 0.061 | 0.357 | 3.328 | 0.001 |
| Lama Usaha | 0.156 | 0.143 | 0.124 | 1.094 | 0.278 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Olah Data SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 5 pada kolom Unstandardized Coefficients tertera nilai (B) constant sebesar 9.126, koefisien Modal BPUM sebesar 0.463, E-commerce sebesar 0.204, dan Lama Usaha sebesar

0.156. Dengan demikian dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:
 $Y = 9,126 + 0,463X_1 + 0,204X_2 + 0,156X_3 + \epsilon$
 Konstanta sebesar 9,126 artinya jika Modal BPUM, E-commerce, dan Lama

Usaha bernilai nol maka pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang adalah sebesar 9,126 satuan.

1. Koefisien regresi untuk variabel Modal BPUM sebesar 0,463 artinya jika variabel Modal BPUM ditingkatkan sebesar 1% persen sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang sebesar 0,463 %.
2. Koefisien regresi untuk variabel E-commerce sebesar 0,204 artinya jika variabel E-commerce ditingkatkan

sebesar 1% persen sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang sebesar 0,204%.

3. Koefisien regresi untuk variabel Lama Usaha sebesar 0,156 artinya jika variabel Lama Usaha ditingkatkan sebesar 1% persen sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan pendapatan Usaha Mikro Desa Bebuak Kecamatan Kopang sebesar 0,156%.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 904,077 | 3 | 301,359 | 29,598 | ,000 ^b |
| | Residual | 671,995 | 66 | 10,182 | | |
| | Total | 1576,071 | 69 | | | |
| a. Dependent Variable: Pendapatan | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal BPUM, E-Commerce | | | | | | |

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat diperoleh keputusan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 29,598 sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel

independen yang meliputi Modal BPUM, E-commerce, dan Lama Usaha memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen pendapatan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 9.126 | 2.997 | | 3.045 | 0.003 |
| Modal BPUM | 0.463 | 0.109 | 0.417 | 4.235 | 0.000 |
| E-commerce | 0.204 | 0.061 | 0.357 | 3.328 | 0.001 |
| Lama Usaha | 0.156 | 0.143 | 0.124 | 1.094 | 0.278 |

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 7 diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan Modal BPUM (X1) sebesar 0,000, nilai signifikan lebih kecil dari 0,025. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Modal BPUM berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang.
2. Nilai signifikan E-commerce (X2) sebesar 0,001, nilai signifikan lebih kecil dari 0,025. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa E-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang.

3. Nilai signifikan Lama Usaha (X3) sebesar 0,278, nilai signifikan lebih besar dari 0,025. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted Square | R | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-----------------|---|----------------------------|
| 1 | .757 ^a | .574 | .554 | | 3.19088 |

Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal BPUM, E-commerce

Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil yang dapat dilihat pada tabel 8 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,554 atau 55,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan Usaha Mikro dipengaruhi oleh variabel Modal BPUM, E-commerce dan Lama Usaha sebesar 55,4% sedangkan sisanya 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat diuraikan pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk menguji hipotesis pertama, diduga Modal BPUM berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang. Dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,025$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal BPUM berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang, dengan demikian hipotesis pertama yaitu "Modal BPUM berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang" Diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro

perlu memperhatikan modal dalam melakukan usaha, jika pengusaha memperbesar modal usaha dan melakukan penambahan kuantitas serta jenis barang yang dijual, maka pendapatan pengusaha akan semakin bertambah. Demikian sebaliknya jika pengusaha mengurangi modal usahanya maka pendapatannya akan berkurang. Modal BPUM menjadi tambahan modal usaha bagi para pelaku usaha sehingga kuantitas penjualan dapat bertambah dan pendapatan juga mengalami kenaikan.

Untuk menguji hipotesis kedua, diduga E-commerce berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang. Dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai $\text{sig} = 0,001 < 0,025$ sehingga dapat disimpulkan bahwa E-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang, dengan demikian hipotesis kedua yaitu "E-commerce berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang" diterima. Jadi eksistensi dan metode pemasaran yang selalu mengikuti perkembangan zaman sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan para pelaku usaha mikro agar

tetap bertahan dalam kondisi persaingan usaha yang semakin meningkat.

Untuk menguji hipotesis ketiga, diduga Lama Usaha berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro di Desa Bebuak Kecamatan Kopang. Dari perhitungan uji hipotesis (uji t) dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai sig = $0,278 > 0,025$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan pengusaha mikro di Desa Bebuak, dengan demikian hipotesis ketiga yaitu "Lama usaha berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro di Desa Bebuak" ditolak.

PENUTUP

Kesimpulan dari pengaruh bantuan produktif usaha mikro (bpum), pemanfaatan e-commerce, dan lama usaha terhadap peningkatan pendapatan pengusaha mikro di kecamatan kopang di desa bebuak adalah (1) Modal BPUM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro, dikarenakan jika pengusaha memperbesar modal usaha dan melakukan penambahan kuantitas serta jenis barang yang dijual maka pendapatan pengusaha akan naik. Dalam hal ini, penambahan modal berasal dari BPUM yang diberikan oleh pemerintah sebagai stimulasi dari dampak covid-19 yang selama ini menyebabkan

pendapatan para pengusaha mikro menurun. (2) E-commerce berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan, dikarenakan eksistensi E-commerce di kalangan para pelaku usaha mikro saat ini cukup baik. Banyak dari para pelaku usaha mikro memanfaatkan E-commerce atau Transaksi Online seperti market place facebook sebagai sarana promosi sehingga dapat menjadi salah satu daya tarik untuk mendapatkan lebih banyak konsumen yang kemudian berdampak pada peningkatan pendapatan Usaha Mikro. (3) Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan, dikarenakan banyak dari pelaku usaha mikro yang sudah lama membangun usaha tidak memiliki inovasi produk dan kreativitas sehingga walaupun telah lama membangun usaha tetapi inovasi dan kreasi produk tidak ditingkatkan sehingga para konsumen kurang tertarik terhadap produk yang dijual. (4) Hasil koefisien determinasi menunjukkan Modal BPUM, E-commerce, dan Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan di Desa Bebuak Kecamatan Kopang sebesar 55,4% sedangkan sisanya sebesar 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Adapun saran peneliti dalam hal ini yakni Bagi Pemerintah daerah kabupaten

Lombok Tengah perlu perhatian serius terhadap pengembangan pada Usaha Mikro terutama pelatihan-pelatihan penggunaan teknologi bagi para pelaku Usaha Mikro agar mampu menambah pengetahuan tentang pentingnya pemasaran online, inovasi, dan kreasi produk untuk memperluas pasar. Serta

perlu mengadakan pelatihan atau seminar terkait pentingnya pembukuan bagi usaha mikro agar para pelaku usaha mikro lebih mengenal laporan keuangan sehingga pendapatan yang dimiliki lebih jelas dan dapat dibedakan mana uang pribadi dan mana uang perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I. A., & Aswitari, L. P. (2016, November 11). Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Denpasar Barat. *E- Jurnal EP Unud*, Vol. 5.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). *PSAK NO. 23 (Revisi 2018) Tentang Pendapatan*. Jakarta: IAI.
- Helmalia, & Afrinawati. (2018, Juli-Desember). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3.
- <http://nurieas.blogspot.co.id/2012/07/modal.html> yang di akses pada tanggal 16 Desember pada pukul 21:14 WITA
- Pemerintah Indonesia. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Menengah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Koperasi No. 6 tahun 2020. "Bantuan Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah."
- Rerung, R. R. (2018). *E-commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" (Bandung: ALFABETA, 2016) hlm 246.
- Suprpto, H. A. (2016). Pengaruh Penetapan Harga dan E-Commerce Terhadap Tingkat Penjualan Pada Usaha Jack Donut di urug Tanah Baru Depok. *Journal Of Applied Business dan Economics*. .
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.